



Jurnal Ekonomika dan Bisnis

Journal homepage: <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>

ISSN Paper : 2356-2439, ISSN Online : 2685-2446

Pengaruh Penerimaan Pajak Dan Norma Subjektif Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Yang Dimoderasi Preferensi Resiko

Ajeng Wijayanti⁽¹⁾, Martha Uliana Siahaan⁽²⁾

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta⁽¹⁾⁽²⁾

⁽¹⁾Ajeng.wijayanti@uta45jakarta.c.id, ⁽²⁾marthaulianasiahaan@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima pada 21 April 2022

Disetujui pada 26 April 2022

Dipublikasikan pada 30 April 2022

Kata Kunci:

Preferensi Resiko, Norma Subjektif,
Kesadaran Wajib Pajak, Penerimaan
Wajib Pajak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ialah menempatkan preferensi risiko sebagai variabel moderating atas penerimaan wajib pajak dan norma subjektif terhadap kesadaran wajib pajak. Populasi penelitian ialah wajib pajak pribadi. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwasanya penerimaan pajak dan preferensi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak, sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak. Penerimaan pajak memiliki pengaruh terhadap kesadaran wajib pajak yang dimoderasi preferensi risiko, sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko.

PENDAHULUAN

Sejak kehadirannya di tahun 2019, pandemi Covid-19 membuat tatanan perekonomian dunia terganggu. Banyak sektor yang dipaksa tutup atau melakukan pembatasan kegiatan karena adanya upaya pencegahan penularan wabah ini dengan menerapkan pembatasan berskala besar, termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia selama dua tahun terakhir telah melakukan pembatasan kegiatan selama dua kali sebagai upaya menanggulangi pandemi Covid-19. Kebijakan karantina kesehatan, jaga jarak, sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga tingginya angka pengangguran dan sebagian besar pegawai harus rela untuk dipotong gaji sebagai bentuk upaya perusahaan untuk tetap bertahan di tengah situasi yang sulit. Kondisi

tersebut juga menyebabkan penerimaan pajak negara juga mengalami penurunan. Pajak sebagai sumber pendapatan negara yang berguna dalam menyejahterakan masyarakat Indonesia mengalami penurunan. Pajak digunakan dalam rangka melakukan pembangunan nasional. Langkah pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan pajak dengan meningkatkan kesadaran wajib pajak (Fatah & Oktaviani, 2021). Wajib pajak yang memiliki kesadaran dan persepsi yang positif mengenai pajak dapat meningkatkan penerimaan pajak negara. Penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai penerimaan pajak, norma subjektif, kesadaran wajib pajak, dan preferensi risiko sudah banyak dilakukan. Kesadaran wajib pajak yang tinggi dapat berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Sependapat dengan hal tersebut, hasil penelitian Warsito & Samputra (2020) menunjukkan adanya pengaruh signifikan penerimaan pajak terhadap kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak juga dipengaruhi oleh norma subjektif. Temuan penelitian Dharmawan & Adi (2021) dan Al-Zaqeba & Al-Rashdan (2020) terdapat pengaruh norma subjektif terhadap kesadaran wajib pajak. Selanjutnya, hasil temuan yang dilakukan oleh Fatah & Oktaviani, (2021); Subburaj & Rao (2019), dan Aksiana & Sujana (2019) menyatakan bahwa Preferensi risiko berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak. Dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak ketika bersikap dan menyelesaikan masalah diperlukan preferensi risiko (Aksiana & Sujana, 2019). Pada penelitian ini peneliti mengkaji mengenai kesadaran wajib pajak sebagai variabel dependen dan preferensi risiko sebagai variabel moderating atas penerimaan wajib pajak dan norma subjektif. Tujuan penelitian ialah menempatkan preferensi risiko sebagai variabel moderating atas penerimaan wajib pajak dan norma subjektif terhadap kesadaran wajib pajak. Kebaharuan penelitian ini terletak pada kesadaran wajib pajak sebagai variabel dependen. Fokus penelitian ini yaitu mengetahui preferensi risiko sebagai variabel moderating diantara pengaruh penerimaan wajib pajak dan norma subjektif terhadap kesadaran wajib pajak.

METODE

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel. Jenis penelitian kuantitatif berguna untuk melakukan pengukuran tingkat keberhasilan dalam pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atas variabel intervening. Populasi penelitian merupakan wajib pajak pribadi yang berlokasi di Jakarta Utara. Sampel penelitian sebanyak 198 wajib pajak. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner disebar dengan menggunakan *google form*. Setelah data terkumpul, langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah mengumpulkan kuesioner kemudian dilakukan tabulasi sebagai proses peringkasan data dan dapat disajikan lebih rapi. Pengujian reabilitas ialah indeks yang dapat mengukur

suatu alat pengukur bisa dikatakan reliabel atau tidak. Dalam melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi dan uji T.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasar pada hasil analisis uji validitas dengan 198 responden dapat diuraikan sebagai berikut: 1) hasil uji validitas pada variabel kesadaran wajib pajak dengan lima indikator dinyatakan valid. Hasil keseluruhan indikator $>0,5$, 2) hasil uji validitas pada variabel penerimaan pajak dengan lima indikator dinyatakan valid. Hasil keseluruhan indikator $>0,5$, 3) hasil uji validitas pada variabel norma subjektif dengan preferensi risiko dengan lima indikator dinyatakan valid. Hasil keseluruhan indikator $>0,5$, dan 4) hasil uji validitas pada variabel preferensi risiko dengan lima indikator dinyatakan valid. Hasil keseluruhan indikator $>0,5$.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui reabilitas instrumen penelitian. Instrumen penelitian dinilai valid ketika skor *Cronboach Alpha* $>0,7$. Berikut hasil uji reabilitas.

Tabel 1. Uji Reabilitas

Variabel	Cronboach Alpha	Ket
Penerimaan Pajak (X1)	0,860	Valid
Norma Subjektif (X2)	0,784	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (Y)	0,916	Valid
Preferensi Risiko (Z)	0,831	Valid

Sumber: data diolah *SmartPLS 3.2.6* (2021)

Koefisien Determinasi R^2

Berdasar pada pengujian yang telah dilakukan, diketahui nilai R^2 sebesar 0,238. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya variabel penerimaan pajak, norma subjektif, dan preferensi risiko berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak sebesar 0,238 atau 23.8% dan faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerimaan Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak

Hipotesis pertama yakni penerimaan pajak terhadap kesadaran wajib pajak. Hasil perhitungan didapat bahwasanya P values bernilai 0,002 dan T statistics 3,183, dengan demikian pengujian hipotesis pertama dinyatakan diterima. Artinya, semakin tinggi penerimaan pajak, semakin tinggi juga kesadaran wajib pajak dalam membayarkan kewajibannya. Penerimaan pajak memiliki indikator yakni dengan cara membandingkan antara realisasi penerimaan pajak dengan target penerimaan pajak. Temuan ini diperkuat dengan temuan Warsito & Samputra (2020) dan Saragih & Aswar (2020) yang menyebutkan bahwasanya penerimaan pajak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak.

Pengaruh Norma Subjektif terhadap Kesadaran Wajib Pajak

Hipotesis kedua yakni norma subjektif terhadap kesadaran wajib pajak. Pada hasil analisis tersebut diketahui bahwasanya P values bernilai 0,963 dan T statistics 0,047, dengan demikian pada pengujian hipotesis pertama dinyatakan ditolak. Artinya, norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak. Norma subjektif dapat ditemukan dari setiap individu yang mendapat referensi berkaitan tingkah laku yang sepakat atau menggelapkan pajak Berbeda dengan hasil temuan ini tidak sejalan dengan kajian Dharmawan & Adi (2021) dan Al-Zaqeba & Al-Rashdan (2020) yang menyebutkan bahwasanya norma subjektif berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak.

Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Kesadaran Wajib Pajak

Hipotesis ketiga yakni preferensi risiko terhadap kesadaran wajib pajak. Pada hasil analisis tersebut diketahui bahwasanya P values bernilai 0,005 dan T statistics 2,833, dengan demikian pada pengujian hipotesis ketiga dinyatakan diterima. Artinya, semakin tinggi preferensi risiko, semakin tinggi juga kesadaran wajib pajak dalam membayarkan wajib pajak. Pertimbangan wajib pajak dalam menghitung risiko atau peluang yang tersedia dari pelbagai pilihan Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Fatah & Oktaviani (2021) dan Pravasanti & Pratiwi, (2021) yang menyebutkan bahwasanya preferensi risiko mempunyai pengaruh terhadap kesadaran wajib pajak.

Pengaruh Penerimaan Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak yang Dimoderasi oleh Preferensi Risiko

Hipotesis keempat yakni penerimaan pajak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko. Pada hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa P values bernilai 0,003 dan T statistics 2,953, dengan demikian

pada pengujian hipotesis keempat dinyatakan diterima. Artinya, semakin tinggi penerimaan pajak, semakin tinggi juga kesadaran wajib pajak dalam membayar wajib pajak. Setiap wajib pajak harus bisa memutuskan dalam menghadapi sebuah risiko. Hasil tersebut sejalan dengan hasil temuan Aswar et al. (2019) dan Saragih & Aswar (2020) yang menyatakan bahwasanya penerimaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Kesadaran Wajib Pajak yang Dimoderasi oleh Preferensi Risiko

Hipotesis kelima yakni norma subjektif berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko. Pada hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa P values bernilai 0,291 dan T statistics 1,057, dengan demikian pada pengujian hipotesis kelima dinyatakan ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan atas norma subjektif terhadap kesadaran wajib pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko. Preferensi risiko dapat membentuk norma subjektif seseorang untuk meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak. Hasil tersebut berbeda dengan hasil temuan oleh Taing & Chang (2021) dan oleh Taing & Chang (2021) berargumen bahwasanya norma subjektif mempunyai pengaruh terhadap kesadaran wajib pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko.

KESIMPULAN

Pajak sebagai sumber pendapatan negara yang berguna dalam menyejahterakan masyarakat Indonesiamengalami penurunan. Kesadaran wajib pajak sebagai bentuk perilaku wajib pajak yang melihat dari cara pandang atau prespektif yang dapat berkaitan dengan kepercayaan, pemahaman, dan pemikiran serta tendensi guna selaras dengan stimulus yang telah diperoleh dari sistem ketuan perpajakan.

Berdasar pada hasil analisis ditemukan bahwasanya penerimaan pajak dan preferensi risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesadaran wajib pajak. Norma subjektif tidak mempunyai pengaruh terhadap kesadaran wajib pajak. Moderasi preferensi risiko berpengaruh terhadap penerimaan pajak atas kesadaran wajib pajak dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel moderasi yang bisa memperkuat penelitian dan bisa memperluas sampel penelitian sehingga hasil penelitian bisa lebih bervariasi. Bagi pemerintah, diharapkan lebih memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam meningkatkan layanan sehingga bisa berdampak terhadap naiknya angka kesadaran wajib pajak dalam membayar pajakbaru yang memberikan kontribusi

perekembangan ilmu pengetahuan, mengintegrasikan dengan kumpulan pengetahuan yang telah mapan sebagai landasan untuk penyusunan teori baru atau modifikasi teori. Penulis tidak menyampaikan pendapat dan/atau temuan penelitian lain sama dengan temuan penelitiannya. Setiap artikel ilmiah diharapkan memberikan kontribusi pengembangan ilmu sesuai dengan tujuan menerbitkan jurnal ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksiana, I. B. W., dan Sujana, I. K. 2019. Effect of Risk Preference, Professional Domination, Information, and Professional Relationship on Ethical Decision Making of Tax Consultants. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(4), 174–179.
- Al-Zaqeba, M. A. A., dan Al-Rashdan, M. T. 2020. Extension of the TPB in tax compliance behavior: The role of moral intensity and customs tax. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(4), 227–232.
- Asrinanda, Y. D. 2018. The Effect of Tax Knowledge, Self Assessment System, and Tax Awareness on Taxpayer Compliance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(10), 539–550.
- Aswar, K., Ermawati, dan Saragih, T. R. 2019. The Influencing Factors on Taxpayer Compliance: A Conceptual Approach. *International Journal of Academic*, 8(5), 55.
- Dharmawan, Y. E., dan Adi, P. H. 2021. Kompleksitas Pajak , Moral Wajib Pajak dan Norma Subyektif Terhadap Kepatuhan Perpajakan Pendahuluan. 5(2), 212–219.
- Farida, D. L. H., Rinrin, R. R., dan Nurlaela, L. 2020. The Effect of Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavior Control of Taxpayer Compliance of Private Person in Tax Office Garut, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(1), 298–306.
- Fatah, Y. M., dan Oktaviani, R. M. 2021. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 124–132.
- Pradynana Oka, dan Astakoni Purba, I. M. 2018. Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman Serta Persepsi Wajib Pajak Sebagai Determinan Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset AkuntansiAkuntansi*, 10(1), 1–10., 10(1), 1–10.
- Pravasanti, dan Pratiwi. 2021. Pengaruh Kesadaran, Pemahaman, Sanksi, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Moderating Preferensi Risiko. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 405–411.
- Puspasari, R. 2021. Perluasan Insentif PPnBM Kendaraan Bermotor. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-perluasan-insentif-ppnbm-kendaraan-bermotor/>.
- Saadah, L. U. 2021. Pengaruh Tingkat Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman Pajak, Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama

- Bojonegoro). *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.210>
- Saragih, T. R., dandan Aswar, K. 2020. The Influencing Factors of Taxpayer Compliance: Risk Preferences as a Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(4).
- Subburaj, S. K., & Rao, S. 2019. Theory and Agent-Based Modeling of Taxpayer Preference and Behavior. *Proceedings of the 2018 IEEE/ACM 22nd International Symposium on Distributed Simulation and Real Time Applications, DS-RT 2018*, 163–
- Taing, H. B., & Chang, Y. 2021. Determinants of Tax Compliance Intention: Focus on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Public Administration*, 44(1), 62–73.
- Warsito, & Samputra, P. L. 2020. Potensial of Tax Declining and Tax Policy Strategy to Anticipate the Impact of the Covid-19 Pandemic: A National Resilience Perspective. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(2), 93–108.
- Yuli Chomsatu Samrotun, Suhendro, L. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 372–395
- Sinaga, LCR dkk. 2020. Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP) 2020*, Vol. 6, No. 2, Hal. 111-124. Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan
- Suari, NMPR dan Ni Wayan Alit Erlina Wati. 2020. Pengaruh Kesempatan Investasi, Likuiditas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Hita Akuntansi dan Keuangan*. Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
- Subana, H.M. 2011. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah. Edisi Pertama*. Cetakan Keempat. Bandung: Graha Ilmu
- Wahyuliza, Suci dan Ratna Fahyani. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita 4(1) Februari 2019*. Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Haji Agus Salim Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
- Wibowo, AT dan Deannes Isywardhana S.E., M.M., Ph.D. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2015-2018). *e-Proceeding of Management : Vol.8, No.2 April 2021*. S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Telkom University.